

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata pada anak usia 7-11 tahun, khususnya peneliti memfokuskan pada siswa kelas V mengenai perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Peneliti dalam hal ini mengamati perkembangan kognitif pada anak kelas V (usia 7-11 tahun) dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus. Peneliti kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu: 1) fenomenologi, 2) hipotesis induktif, 3) perilaku yang berasal dari dalam, 4) holistik atau menyeluruh.³ Sehingga paradigma penelitian kualitatif bercirikan fenomenologi (sesuai dengan peristiwa yang ada di lapangan tanpa adanya rekayasa), menyeluruh (data yang didapatkan adalah utuh dan tidak terputus-putus), serta mengkaji perilaku yang menunjukkan keteraturan dan ada kebiasaan sehingga hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini akan

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36.

³Rosady Ruslan, *Op. Cit*, hlm. 213.

memberikan makna terutama bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti satu kepala madrasah, satu guru Aqidah Akhlak, satu guru, tiga peserta didik kelas V MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya serta yang berkaitan dengan dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam perkembangan kognitif fase pra operasional pada penanaman nilai-nilai moral di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MI NU Islamiyah, tepatnya di Jalan Golantepus Mejobo Kudus. Penelitian ini mengambil lokasi di MI NU Islamiyah karena di sekolah ini terdapat pembelajaran Aqidah Akhlak yang menitikberatkan pada moral anak didiknya, dengan tujuan agar kelak nantinya anak-anak didiknya memiliki akhlak atau moral yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁵*Ibid*, hlm. 91.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pencatatan secara sistematis mengenai yang dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu.⁶ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang menyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang pembelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

2. *Interview*/Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dapat dilakukan antara dua orang atau lebih dari dua orang yang dianggap informan.⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting. Yaitu pada kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, guru, dan peserta didik MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus, yang mana nantinya peneliti menanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini yaitu bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak, bagaimana perkembangan kognitif fase pra operasional peserta didik, bagaimana penanaman nilai-nilai moral peserta didik pada pembelajaran Aqidah Akhlak, bagaimana upaya guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif fase pra

⁶S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107.

⁷*Ibid*, hlm. 113.

operasional melalui penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang profil MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus, meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:⁹

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data yang valid mengenai perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 329.

⁹*Ibid*, hlm. 368-378.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru dan peserta didik mengenai perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

¹⁰*Ibid*, hlm. 372.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹¹

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99.

belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹²

1) *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus, misalnya peneliti melakukan wawancara pada informan.

2) *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami tentang perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

3) *Verification* (kesimpulan).

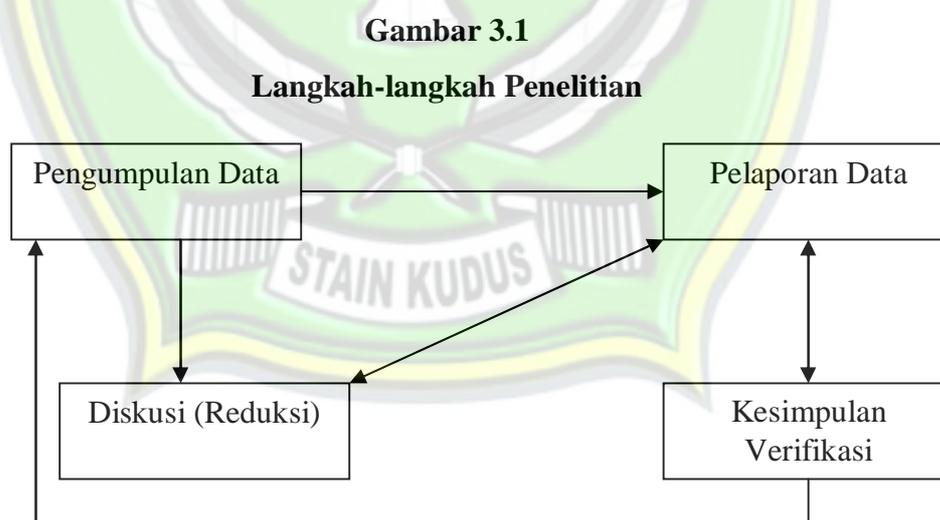
Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan

¹²*Ibid*, hlm. 92-99.

¹³*Ibid*, hlm. 95.

kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:¹⁴



(Sumber: Sugiyono, 2013:338)

Keterangan gambar

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
 ↔ : Berarti dilakukan beriringan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ..., Op. Cit*, hlm. 338.

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu perkembangan kognitif fase pra operasional dalam penanaman nilai-nilai moral pada pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.